

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pakaian adalah pakaian yang kita pakai dari ujung kepala sampai ujung kaki serta aksesoris seperti sepatu, tas dan segala macam perhiasan yang melekat pada tubuh manusia. Menurut Siamsimar dalam Mayazni. Menurut Z (1383:18): Pakaian adalah sesuatu yang dilekatkan pada badan atau badan yang fungsinya untuk menutup badan dari pengaruh luar dan menutup aurat dalam ajaran beriman. Pakaian merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia. Pakaian dalam pengertian umum adalah pakaian atau barang lain yang dijahit untuk menutupi tubuh manusia (Rianto dan Zolbahri, 2008, hlm. 1).

Pakaian dikategorikan berdasarkan umur menjadi pakaian bayi, pakaian anak-anak, pakaian remaja dan pakaian dewasa. Berdasarkan tujuannya, pakaian anak dibedakan menjadi pakaian bermain, pakaian olah raga, pakaian sekolah, pakaian hangat, pakaian santai dan pakaian pesta. Gaya anak merupakan tempat yang tidak akan mati, karena dilatarbelakangi oleh kelahiran anak dan kebutuhannya, dan dalam hal pakaian mengikuti bentuk atau gambar nomor Anda. Sama seperti orang dewasa, anak-anak membutuhkan hubungan dalam kehidupan sehari-hari. Ini adalah kesempatan bagi para desainer untuk menciptakan pakaian berbeda untuk anak-anak.

Baju pesta anak adalah baju yang dikenakan oleh anak-anak baik laki-laki maupun perempuan untuk mengikuti suatu acara. Gaun anak perempuan bervariasi dalam corak, jenis kain, teknik menjahit dan dekorasi (Hasna, 2011, p. 4). Gaun pesta anak ini dibuat untuk anak-anak karena sangat sulit menemukan gaun pesta untuk anak di pasar, toko atau toko online karena ukurannya tidak besar atau kecil atau tidak sama sekali. Hal ini menginspirasi penulis untuk membuat baju pesta anak dan hiasan dari keranjang apel untuk memperluas pasar dan memudahkan konsumen dalam membeli baju pesta. Selain pengalaman berbelanja, sangat

menarik untuk membuat baju pesta untuk anak dari potongan kertas apel yang belum ada yang dijual di pasaran.

Pemilihan pola baju pesta untuk anak hendaknya mencakup kegunaannya. Jenis kain yang digunakan harus berkualitas tinggi dan memiliki efek dekoratif. Kain bervariasi dalam warna, tekstur dan pola. Tekstur kain mempengaruhi teknik menjahit yang digunakan dan ketepatan teknik menjahit mempengaruhi kualitas produk pakaian anak. Pakaian anak dapat dihias untuk mendandani pakaian agar menjadi cantik. Untuk menciptakan pakaian yang indah, ciptakan kreatifitas, cita rasa dan ketrampilan yang tinggi. Namun, gaun yang dibuat haruslah berpenampilan bagus. Tren fashion saat ini sangat mendukung lahirnya desain fashion yang sangat berbeda, inovatif dan kreatif. Oleh karena itu, penulis telah mencoba memanfaatkan limbah keranjang apel yang sebelumnya hanya sedikit dimanfaatkan, namun hasilnya sangat tinggi.

Umumnya sebagian orang menganggap bungkus apel yang tidak terpakai tidak ada gunanya. Namun anggapan tersebut salah, karena jika kreativitasnya cukup, sesuatu yang tidak berguna bisa menjadi sebuah karya seni yang hebat. Untuk itu penulis mencoba menjadikan limbah bungkus apel sebagai hiasan dengan membuat baju pesta anak. Bungkus apel tersebut kemudian dihias berbentuk dengan teknik korsase. Korsase yaitu hiasan yang dibentuk bunga yang dapat dibuat dari bahan dasar busananya, plastik, dan bahan lainnya. Berbeda dengan bahan kain, katun, pita, dan kertas kado. mudah ditemukan di toko buah. Meski boros, namun jika dilakukan secara kreatif dalam penggunaannya, hasilnya bisa sangat indah dan mengasyikkan. Evolusi desain pakaian pesta anak pada penelitian ini dapat dilihat pada bagian rok. Penulis membuat rok untuk gaun pesta anak dengan menggunakan rok berbentuk lingkaran seperti kelopak bunga yang disambung berlapis-lapis, masing-masing lapisan berbeda panjangnya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui potensi limbah penyimpanan apel Fuji dan Malang yang digunakan sebagai hiasan pakaian anak-anak, serta mengetahui dampaknya terhadap lingkungan. Oleh karena itu, penelitian ini akan berkontribusi terhadap pengembangan seni pengemasan apel yang efektif dalam mengurangi limbah serta menekankan pentingnya kreativitas dan orisinalitas.

Selain itu, hasil penelitian ini akan menjadi referensi dan inspirasi bagi mereka yang ingin membuat pakaian dengan menggunakan irisan apel sebagai hiasan yang indah, serta mampu mendorong kreativitas manusia terhadap dunia. Karena alasan ini penulis mengambil judul *Pemanfaatan Limbah Bungkus Buah Apel Sebagai Hiasan Busana Pesta Anak Terhadap Minat Masyarakat*.

B. Batasan Masalah

Untuk menghindari permasalahan yang terlalu luas, maka batasan masalah ini akan dikaji yaitu :

1. Material limbah bungkus apel yang sudah tidak terpakai.
2. Hasil jadi busana pesta anak dengan hiasan bungkus buah apel fuji.
3. Hasil jadi busana pesta anak dengan hiasan bungkus buah apel malang.
4. Mengurangi limbah bungkus buah apel.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dipaparkan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana proses pembuatan busana pesta anak dengan hiasan bungkus apel fuji dan apel malang?
2. Bagaimana hasil jadi pembuatan busana pesta anak dengan hiasan bungkus apel fuji terhadap minat masyarakat?
3. Bagaimana hasil jadi pembuatan busana pesta anak dengan hiasan bungkus apel malang terhadap minat masyarakat?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari pembuatan busana pesta anak dengan hiasan bungkus apel adalah:

1. Mengetahui pembuatan busana pesta anak dengan hiasan bungkus buah apel fuji dan apel malang.
2. Mengetahui hasil jadi pembuatan busana pesta anak dengan hiasan dari bungkus buah apel fuji terhadap minat masyarakat.

3. Mengetahui hasil jadi pembuatan busana pesta anak dengan hiasan dari bungkus buah apel malang terhadap minat masyarakat.

E. Manfaat Penelitian

Adapun beberapa manfaat dalam penelitian ini sebagai berikut :

Bagi Masyarakat:

1. Memberikan referensi untuk mengembangkan busana pesta anak yang inovatif dengan memanfaatkan limbah dari bungkus buah apel.
2. Menggali kreatifitas masyarakat terhadap pembuatan busana pesta anak dengan menggunakan hiasan dari limbah bungkus apel fuji.
3. Menggali kreatifitas masyarakat terhadap pembuatan busana pesta anak dengan menggunakan hiasan dari limbah bungkus apel malang.

Bagi Lingkungan Universitas dan Prodi PVKK Tata Busana :

1. Untuk memberikan inspirasi bagi mahasiswa Adi Buana sebagai referensi pada penelitian dan memberikan ilmu yang baru dan bermanfaat.
2. Untuk memberikan inspirasi bagi Universitas yang berguna bagi prodi PVKK Tata Busana sebagai media informasi.